

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok.D, 1989. Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. Edisi V. Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Arikunto, S, 1986 . Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Bina Aksara.
- Arrasjid, 1988. Psikologi Kriminal. Jakarta : Mitra Hardaharsuma.
- Atkinson, 1991. Pengantar Psikologi. Jakarta : Erlangga.
- Azwar, S, 1992. Reliabilitas Dan Validitas. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Berkowitz, 1995. Agresi I. Sebab dan akibatnya. Jakarta : Pustaka Binama Pressindo.
- Breakwell,G,M, 2003. Mengatasi Perilaku Agresif. Jakarta : Kanisius.
- Chairuddin, I, 2001,. Polisi, Demokrasi, VS Anarki. Jakarta : Kanisius.
- Clerq, I., 1994. Tingkah Laku Abnormal Dari Sudut Pandang Perkembangan. Jakarta : Grasindo.
- Diputro, M,R, 1997. Ekonomi Dan Kejahatan. Jakarta : Mitra Hardahasuma.
- Djamin, A, 1995. Pengalaman Seorang Perwira Polisi. Jakarta : Pertama Grafira Indonesia.
- Don Ziger,S,R, 1995. The Real War On Crime. New York : Oxford University.
- Hadi, 1986. Metodologi Reseach I Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- , 1987. Metdologi Reseach II. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Kartono, K, 1985. Kenakalan Remaja. Jakarta : Rajawali.
- 1997. Patologi Sosial. Jakarta : Rajawali.
- Kelana, M, 1998. Memahami Undang-undang Kepolisian. Jakarta PT. Radinas Eka Saputra.

- Koeswara, 1988. Agresi Manusia Bandung : Eresco.
- Kunarto, 1996. Trend Kejahatan. Jakarta : Mitra Hardaharsuma.
- Mardalis, DR, 1992. Metodologi Penelitian, Suatu pendekatan. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- MOR, 2001. Manajemen Operasional Reserse. Jakarta : Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia. Korps Reserse.
- Nurfaizi, 1998. Megatrend Kriminalitas. Jakarta : PT. Radinas Eka Saputra.
- O' Seares, D,L, 1995. Psikologi Sosial. Jakarta : Erlangga.
- Pearce, I, J, 1989. Perkelahian, Olok-olokan Dan Gertakan. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Raharj,S, 1993. Polisi, Pelaku Dan Pemikir. Jakarta : Mitra Harda Hasuma.
- Sarwono, S.W, 2002. Psikologi Sosial Individu Dan Teori-teori Psikologi. Jakarta : Pertama Grafira Indonesia.
- Steven, Dr, 1995. The Real War Crime. New York : Oxford University.
- Sudjana. MA, M.sc, 1984. Metode Statistik. Edisi 3. Bandung : Tarsito.
- Sukardi, 1984. Psikologi Populer. Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Tabah, A, 2002. Membangun Polri Yang Kuat. Jakarta Mitra Hardahasuma.
- Watson, 1984. Social Psychologi Science and Application. Purasman and Company.
- White dan Homphrey, 1994. Police For The Future. New York : Oxford University.
- Yelda, 1998. Hubungan Persepsi Antara Ketidakadilan Perlakuan Pimpinan Dengan Motif Agresi Pada Karyawan PD. Kebersihan Bestari DATI.II Kodya Medan. Skripsi : Fakultas Psikologi UMA.
- Yulianti, 1995. Hubungan Antara Moralitas Dengan Agresifitas Pada Delikueni di L.P. Tanjung Gusta Medan. Skripsi : Fakultas Psikologi UMA

IDENTITAS

Nama :

Tanggal Lahir/Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pendidikan :

Pangkat :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang disediakan. Silanglah jawaban anda sesuai dengan :

SS : Jika pernyataan itu Sangat Sesuai dengan anda.

S : Jika pernyataan itu Sesuai dengan anda.

TS : Jika pernyataan itu Tidak Sesuai dengan anda.

STS : Jika pernyataan itu Sangat Tidak Sesuai dengan anda.

Contoh

SS ~~X~~ TS STS

Bila saudara berubah pikiran atau salah dalam memberikan tanda (X) maka saudara cukup memberikan tanda (=) untuk jawaban yang salah tersebut dan berikan kembali tanda silang terhadap pernyataan yang saudara inginkan

Contoh

SS ~~X~~ ~~X~~ STS

1.	Saya akan menggunakan benda apa saja bila tersangka melawan saat hendak ditangkap.	SS	S	TS	STS
2.	Saya berusaha menghalangi tersangka dengan pistol agar tidak lolos.	SS	S	TS	STS
3.	Saya akan menembak bila tersangka membahayakan keselamatan saya.	SS	S	TS	STS
4.	Saya akan memukul meja bila marah dengan tersangka.	SS	S	TS	STS
5.	Menurut saya, cukuplah menampar wajah tersangka yang tertangkap.	SS	S	TS	STS
6.	Bagi saya, dalam melakukan penyelidikan tidak harus dengan senjata..	SS	S	TS	STS
7.	Saya suka memaki tersangka yang berbohong.	SS	S	TS	STS
8.	Bila marah, saya akan mengeluarkan kata-kata kotor.	SS	S	TS	STS
9.	Saya akan menghina penjahat yang menyusahkan.	SS	S	TS	STS
10.	Saya puas bila sudah memarahi tersangka yang diperiksa.	SS	S	TS	STS
11.	Saya akan melampiaskan kemarahan saya dengan omelan panjang.	SS	S	TS	STS
12.	Menurut saya, tidak ada bedanya antara memukul dengan mengeluarkan kata-kotor terhadap tersangka.	SS	S	TS	STS
13.	Saya akan menyesal bila ada orang lain yang sakit hati dengan ucapan saya.	SS	S	TS	STS
14.	Saya tidak suka bertengkar dengan tersangka agar mau mengakui perbuatannya.	SS	S	TS	STS
15.	Saya jarang sekali mengancam tersangka untuk menakut-nakutinya..	SS	S	TS	STS
16.	Menurut saya, mudah sekali mendapatkan informasi dengan menggunakan kata-kata yang lembut.	SS	S	TS	STS
17.	Saya sering memukul dalam memeriksa tersangka.	SS	S	TS	STS
18.	Saya akan langsung meninju wajah tersangka yang berusaha menutupi kebenaran.	SS	S	TS	STS
19.	Saya tidak puas bila hanya menggunakan kata-kata dalam menginterogasi tersangka.	SS	S	TS	STS
20.	Saya menyesal setelah menampar wajah tersangka.	SS	S	TS	STS
21.	Saya takut menghadapi penjahat.	SS	S	TS	STS
22.	Saya akan bersabar terhadap orang yang membuang barang bukti.	SS	S	TS	STS
23.	Saya hanya menggerutu bila tersangka yang tertangkap tangan lolos.	SS	S	TS	STS
24.	Menurut saya, kekerasan tidak harus dipergunakan terhadap tersangka yang bandel.	SS	S	TS	STS
25.	Saya benci sekali mengetahui tersangka yang lolos.	SS	S	TS	STS

26.	Saya cenderung dendam terhadap tersangka yang masih buron.	SS	S	TS	STS
27.	Saya akan tersinggung dengan sikap teman yang menyalahkan saya.	SS	S	TS	STS
28.	Saya tidak peduli dengan teman yang tidak dapat bekerja sama dalam menangani kasus kriminal.	SS	S	TS	STS
29.	Saya sakit hati terhadap orang yang menyepelekan saya.	SS	S	TS	STS
30.	Wajah saya tidak berubah walaupun sedang marah.	SS	S	TS	STS
31.	Perasaan saya biasa-biasa saja walaupun belum menemukan barang bukti.	SS	S	TS	STS
32.	Meskipun telah dikecewakan teman, saya tetap akan menjawab pertanyaan yang diajukan olehnya.	SS	S	TS	STS
33.	Sikap saya tetap seperti biasa terhadap tersangka yang tertangkap.	SS	S	TS	STS
34.	Penyelidikan yang dilakukan tidak membuat emosi saya terpancing.	SS	S	TS	STS
35.	Saya akan mempengaruhi teman agar mau memukul tersangka yang berusaha kabur.	SS	S	TS	STS
36.	Saya akan menyebar berita buruk tentang pribadi tersangka yang saya tangkap.	SS	S	TS	STS
37.	Saya berusaha membujuk teman-teman agar mau mengikuti cara saya dalam menginterogasi.	SS	S	TS	STS
38.	Saya akan mengajak teman-teman untuk terus mengejar tersangka.	SS	S	TS	STS
39.	Saya merasa bersalah karena telah nekad memfitnah tersangka yang mengesalkan saya.	SS	S	TS	STS
40.	Saya berusaha menemukan barang bukti sendirian.	SS	S	TS	STS
41.	Menurut saya, penanganan kasus kriminal tidak harus dilakukan bersama teman-teman seprofesi.	SS	S	TS	STS
42.	Saya tidak akan mengajak teman untuk melakukan penyelidikan sampai tuntas.	SS	S	TS	STS
43.	Saya dapat menangkap tersangka sendirian, karenanya tidak perlu dibantu oleh teman.	SS	S	TS	STS
44.	Untuk mendapatkan barang bukti, saya akan menggunakan apa saja.	SS	S	TS	STS
45.	Saya selalu membawa senjata bila bepergian diluar jam dinas.	SS	S	TS	STS
46.	Saya sering memukul tersangka yang tertangkap tangan dengan gagang pistol.	SS	S	TS	STS
47.	Saya akan membanting pintu bila tersangka yang sedang diburon lolos.	SS	S	TS	STS

48.	Saya tidak pernah melepaskan senjata dalam melakukan penyelidikan.	SS	S	TS	STS
49.	Saya tidak akan menggunakan benda apapun meski tersangka melawan saat hendak ditangkap.	SS	S	TS	STS
50.	Saya berusaha menghalangi tersangka hanya dengan isyarat tangan agar tidak lolos.	SS	S	TS	STS
51.	Saya akan menyuruh tersangka mengangkat tangannya agar tidak membahayakan keselamatan saya.	SS	S	TS	STS
52.	Saya hanya mengepalkan tangan saja bila marah dengan tersangka.	SS	S	TS	STS
53.	Saya hanya menunjukkan tangan saya ke wajah tersangka untuk menggertaknya.	SS	S	TS	STS
54.	Menurut saya, lebih baik mengeluarkan kata-kata kotor dari pada memukul.	SS	S	TS	STS
55.	Menurut saya, akan sulit mendapatkan informasi bila menggunakan kata-kata yang lembut.	SS	S	TS	STS
56.	Saya lebih suka memandangi tersangka yang berbohong.	SS	S	TS	STS
57.	Saya berusaha berkata sopan meskipun penjahat tersebut menyusahkan saya.	SS	S	TS	STS
58.	Saya akan puas bila sudah memukul tersangka yang diperiksa.	SS	S	TS	STS
59.	Saya akan bermain game, untuk melampiaskan kemarahan saya	SS	S	TS	STS
60.	Saya senang bila telah menampar wajah tersangka.	SS	S	TS	STS
61.	Saya berani menantang penjahat untuk adu fisik.	SS	S	TS	STS
62.	Saya akan mencelakai orang yang membuang barang bukti.	SS	S	TS	STS
63.	Saya akan memukul dinding bila tersangka yang tertangkap tangan lolos.	SS	S	TS	STS
64.	Dalam melakukan pemeriksaan, saya jarang sekali memukul tersangka.	SS	S	TS	STS
65.	Dalam menangani kasus kriminal, saya berusaha menghindari kekerasan.	SS	S	TS	STS
66.	Saya berusaha untuk tidak sampai meninju wajah tersangka yang berusaha menutupi kebenaran.	SS	S	TS	STS
67.	Saya lega bila berhasil memeriksa tersangka hanya dengan menggunakan kata-kata.	SS	S	TS	STS
68.	Saya kasihan melihat tersangka yang terluka	SS	S	TS	STS
69.	Bila sedang marah, wajah saya akan memerah.	SS	S	TS	STS
70.	Perasaan saya marah sekali bila belum menemukan barang bukti.	SS	S	TS	STS

71.	Penyelidikan yang dilakukan sering membuat saya gelisah.	SS	S	TS	STS
72.	Saya tidak akan dendam terhadap tersangka yang masih buron.	SS	S	TS	STS
73.	Saya akan terbuka dengan sikap teman yang menyalahkan saya.	SS	S	TS	STS
74.	Saya cuek saja terhadap orang yang menyepelkan saya.	SS	S	TS	STS
75.	Saya nekad memfitnah tersangka yang mengesalkan saya.	SS	S	TS	STS
76.	Saya berusaha menemukan barang bukti bersama teman-teman.	SS	S	TS	STS
77.	Menurut saya, penanganan kasus kriminal harus dilakukan bersama teman-teman seprofesi.	SS	S	TS	STS
78.	Saya akan mengajak teman untuk melakukan penyelidikan sampai tuntas.	SS	S	TS	STS
79.	Saya tidak dapat menangkap tersangka sendirian, karenanya harus dibantu oleh teman.	SS	S	TS	STS
80.	Saya akan melakukan sendiri pemukulan terhadap tersangka yang berusaha kabur.	SS	S	TS	STS
81.	Saya akan merahasiakan berita buruk tentang pribadi tersangka yang saya tangkap.	SS	S	TS	STS



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

105

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107.FAX. 7360168 MEDAN 20223

E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 1496 /FO/PP/2004

Medan, 3 Agustus 2004

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

Kepada : Yth Bapak Kepala
Reserse Kriminal POLDA SUMUT
di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin
dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama	: Dewi Kesuma Lanny
NPM	: 00.860.0154
Program Study	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Reserse Kriminal
POLDA SUMUT

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **"Perbedaan
Kecenderungan Agresif Antara Polisi Pria Dengan Wanita
Dalam Penanganan Kasus Kriminal di Direktorat Reserse
Kriminal POLDA SUMUT."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata
untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah
satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana
Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam
pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang
menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan
pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik
diucapkan terima kasih.

Dekan

Drs. Mulia Siregar

Tembusan :
UNIVERSITAS MEDAN AREA



Medan, 30 September 2004

No.Pol. : B/3107/IX/2004
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan pelaksanaan Riset
atas nama DEWI KESUMA LANNY

Kepada

Yth. BAPAK REKTOR UNIVERSITAS
MEDAN AREA

di

Medan.

1. Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor : 1496/FO/PP/2004 tanggal 25 Agustus 2004 tentang Pengambilan data dalam penyusunan Skripsi Mahasiswa.
2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas bersama ini diberitahukan kepada REKTOR bahwa atas nama DEWI KESUMA LANNY, NPM. 00.860.0154 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area sudah melaksanakan Riset pada Dit Reskrim Polda Sumut sesuai dengan Judul " Perbedaan Kecenderungan Agresif antara Polisi Pria dengan Wanita dalam penanganan Kasus Kriminal di Direktorat Reserse Kriminal Polda Sumut."
3. Demikian untuk menjadi maklum.

An. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA UTARA
DIREKTOR RESERSE KRIMINAL
A D I R



IRWAN HARI SUGIARTO
AKBP NRP. 60090798

Tembusan :

1. Kapolda Sumut
2. Irwasda Polda Sumut